

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN
KREATIF DENGAN METODE *PROJECT BASED
LEARNING* BERBANTUAN MEDIA LUMEN5 PADA
KELAS VIII MTS MAMBAUL HUDA TAHUN
AJARAN 2025/2026**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Audian Putri Inayah
NIM 22110045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025/2026**

**Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Kreatif
dengan Metode *Project Based Learning* Berbantuan
Media Lumen5 pada Kelas VIII MTs Mambaul Huda
Tahun Ajaran 2025/2026**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Audian Putri Inayah
NIM 22110045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025/2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Kreatif dengan Metode Project Based Learning Berbantuan Media Lumen5 pada Kelas VIII MTs Mambaul Huda Tahun Ajaran 2025/2026” disusun oleh:

Nama : Audian Putri Inayah

NIM : 22110045

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap seminar proposal skripsi.

Bojonegoro, 15 Januari 2026.

Pembimbing I,



Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0724128701

Pembimbing II,



Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0706108701

HALAMAN PENGESAHAN

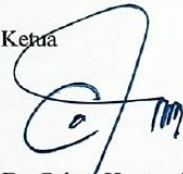
Skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Kreatif dengan Metode *Project Based Learning* Berbantuan Media Lumen5 pada Kelas VIII MTs Mambaul Huda Tahun Ajaran 2025/2026” disusun oleh:

Nama : Audian Putri Inayah
NIM : 22110045
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro Pada Hari...^{Pada}... Juli 2026:

Bojonegoro, ²⁷ Juli 2026

Ketua



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0706058801

Sekretaris



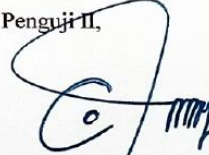
Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0724128701

Penguji I,



Sutrimah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0729038801

Penguji II,



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0706058801

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, atas limpahan rahmat, nikmat, kesehatan, kekuatan, dan kemudahan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti persembahkan ini sebagai tanda terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga tercinta. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus, pengorbanan yang tiada henti, kerja keras, kesabaran, serta dukungan moral dan material yang telah diberikan dengan penuh keikhlasan demi tercapainya cita-cita penulis. Setiap tetes keringat, nasihat, dan kasih sayang yang Ayah dan Mamah berikan menjadi semangat bagi penulis untuk terus berjuang hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada keluarga tercinta yang senantiasa memberikan perhatian, doa, motivasi, dan dukungan dalam setiap proses yang dilalui.
2. Dosen yang membimbing penelitian ini, kepada Bapak Joko Setiyono, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. selaku pembimbing ke II, terima kasih atas ilmu, bimbingan, kesabaran, serta motivasi yang diberikan selama penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan Bapak dan Ibu mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah Swt.
3. Kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, bimbingan, serta arahan dengan penuh dedikasi selama masa perkuliahan. Setiap pembelajaran, motivasi, kritik, dan saran yang diberikan telah menjadi bekal berharga dalam membentuk wawasan, karakter, serta kemampuan akademik penulis hingga mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Ketulusan, kesabaran, dan pengabdian Bapak/Ibu dosen dalam mendidik tidak hanya mengantarkan penulis pada pencapaian akademik,

tetapi juga menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan semangat untuk terus belajar serta mengabdikan ilmu bagi masyarakat. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah serta mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt.

4. Kepada Kepala Sekolah, seluruh guru, staf, serta keluarga besar sekolah MTs Mambaul Huda yang telah memberikan izin, bantuan, dukungan, dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Keramahan, kerja sama, serta bimbingan yang diberikan sangat membantu kelancaran proses pengumpulan data hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt.
5. Terima kasih kepada seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2022 yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik selama masa perkuliahan. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Firda Kholisotul Ummah, Siti Munawaroh, dan Sevi Ninda Johanes yang senantiasa hadir memberikan dukungan, motivasi, doa, serta bantuan di berbagai kesempatan. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, perhatian, dan kesediaan untuk saling menguatkan ketika menghadapi berbagai tantangan selama penyusunan skripsi ini. Semoga persahabatan yang telah terjalin tetap terjaga dengan baik.
6. Kepada diri sendiri sebagai bentuk apresiasi atas segala perjuangan, kesabaran, dan ketekunan dalam menyelesaikan setiap proses hingga akhirnya mencapai tahap ini. Terima kasih karena telah mampu bertahan, bangkit dari berbagai tantangan, dan tidak menyerah meskipun dihadapkan pada berbagai kesulitan selama penyusunan skripsi. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah yang lebih baik, sekaligus motivasi untuk terus belajar, berkembang, dan memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain..

MOTTO

“Berbagai cobaan dan hal yang buat kau ragu, jadikan percikan tuk menempa tekadmu, jalan hidupmu hanya milikmu sendiri, rasakan nikmatnya hidupmu hari ini”

(Baskara Putra-Hindia)

“Sebab tuhan telah berjanji, setelah sempit ada kemudahan”

(Raim Laode)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan Ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Audian Putri Inayah

NIM : 22110045

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Kreatif dengan Metode *Project Based Learning* Berbantuan Media Lumen5 pada Kelas VIII MTs Mambaul Huda Tahun Ajaran 2025/2026

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.



ABSTRAK

Inayah, A, P. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Kreatif dengan Metode *Project Based Learning* Berbantuan Media Lumen5 pada Kelas VIII MTs Mambaul Huda Tahun Ajaran 2025/2026. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Joko Setiyono, M. Pd., Pembimbing II Dr. Masnuatul Hawa, M. Pd.

Kata Kunci-Media Lumen5, Menulis Cerpen Kreatif, Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media Lumen5 dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen kreatif siswa kelas VIII MTs Mambaul Huda Tahun Ajaran 2025/2026, serta untuk mendeskripsikan hasil penerapan media Lumen5 sebagai media pembelajaran menulis cerpen kreatif pada siswa tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan jenis penelitian kualitatif-kuantitatif yang dilaksanakan melalui prosedur penelitian tindakan berupa tahap persiapan, studi survei, pelaksanaan siklus (perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi), serta penyusunan laporan, mengacu pada model Suharsimi Arikunto. Penelitian dilaksanakan di MTs Mamba'ul Huda pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026, dengan subjek penelitian seluruh peserta didik kelas VIII yang berjumlah 30 siswa. Data dan sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer berupa skor dan nilai hasil tes menulis cerpen kreatif serta hasil observasi aktivitas pembelajaran, yang diperoleh langsung dari siswa kelas VIII sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan tes, sedangkan teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis siswa pada setiap siklus. Keabsahan data diperoleh melalui teknik validasi data triangulasi, yaitu dengan membandingkan dan mencocokkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data guna memastikan konsistensi dan keakuratan informasi yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Lumen5 efektif meningkatkan kemampuan menulis cerpen kreatif siswa. Pada pratindakan, nilai rata-rata siswa sebesar 57,63 dengan persentase ketuntasan hanya 30%. Setelah Siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 69,83 dengan persentase ketuntasan 43% (13 siswa tuntas). Pada Siklus II, nilai rata-rata meningkat signifikan menjadi 82,83, melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 76, dengan persentase ketuntasan mencapai 73% (22 siswa tuntas). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media Lumen5 yang dipadukan dengan model *Project Based Learning* mampu meningkatkan secara nyata keterampilan menulis cerpen kreatif siswa kelas VIII MTs Mambaul Huda.

ABSTRACT

Inayah, A. P. The Use of Lumen5 Media to Improve Students' Creative Short Story Writing Skills in Class VIII of MTs Mambaul Huda, Academic Year 2025/2026. Academic Year. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I: Joko Setiyono, M.Pd.; Supervisor II: Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.

Keywords-*Lumen5 Media, Creative Short Story Writing, Classroom Action Research*

This study aims to describe the implementation of Lumen5 media in improving the creative short-story writing skills of eighth-grade students at MTs Mambaul Huda in the 2025/2026 academic year, as well as to describe the results of implementing Lumen5 as a learning medium for creative short-story writing among these students.

This study employed a classroom action research (CAR) approach with a qualitative-quantitative research type, carried out through an action research procedure consisting of preparation, survey study, the implementation of cycles (planning, action, observation, and reflection), and report preparation, based on Suharsimi Arikunto's model. The research was conducted at MTs Mamba'ul Huda during the even semester of the 2025/2026 academic year, with the research subjects being all 35 students of grade VIII. The data and data sources consisted of primary data in the form of students' creative writing test scores and learning activity observation results, obtained directly from the grade VIII students as the data source. Data collection techniques included observation, interviews, and tests, while data analysis was conducted using descriptive quantitative and qualitative techniques to measure the improvement of students' writing skills in each cycle. Data validity was established through triangulation, namely by comparing and cross-checking data obtained from various sources and data collection techniques to ensure the consistency and accuracy of the information obtained.

The results showed that Lumen5 media effectively improved students' creative short-story writing ability. In the pre-action stage, the average score was 57.63, with a completeness rate of only 30%. After Cycle I, the average score rose to 69.83, with a completeness rate of 43% (13 students passed). In Cycle II, the average score increased significantly to 82.83, exceeding the Minimum Mastery Criterion (KKM) of 76, with a completeness rate of 73% (22 students passed). It can be concluded that Lumen5 media combined with the Project Based Learning model significantly improved the creative short-story writing skills of grade VIII students at MTs Mambaul Huda.

KATA PENGANTAR

Penulis mengawali penyusunan skripsi ini dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Lumen5 untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Kreatif Siswa pada Kelas VIII MTs Mambaul Huda Tahun Ajaran 2025/2026” ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, arahan, dan dukungan berbagai pihak sejak awal penyusunan hingga akhir penulisan. Atas dasar itu, penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut berperan. Secara khusus, penulis menyampaikan penghargaan kepada Bapak Joko Setiyono, M. Pd. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M. Pd. selaku dosen pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama proses penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan selama masa studi, di antaranya:

1. Ibu Dr. Junarti, M. Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro.

3. Bapak Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus dosen pembimbing I, IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Civitas Akademika IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan pelayanan, bantuan, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan. Terima kasih atas segala kemudahan, pengalaman, serta lingkungan akademik yang kondusif sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Bojonegoro,.....2026

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAGTAR BAGAN	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis.....	11
E. Definisi Operasional.....	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	15
A. Kajian Pustaka.....	15
B. Kerangka Teoritis.....	24
C. Kerangka Berpikir	52
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Pendekatan Penelitian	56
B. Prosedur Penelitian Tindakan.....	60
C. Tempat dan Waktu Penelitian	65
D. Subjek Penelitian.....	68
E. Data dan Sumber Data.....	70
F. Teknik pengumpulan Data	71
G. Teknik Analisis Data.....	74
H. Teknik Validasi Data.....	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	83
A. Hasil Pembahasan	83
B. Pembahasan.....	114
BAB V PENUTUP	124
DAFTAR RUJUKAN.....	128
LAMPIRAN.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	22
Tabel 3.1 Pelaksanaan Siklus I.....	62
Tabel 3.2 Pelaksanaan Siklus II	65
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	68
Tabel 3.4 Aspek Penilaian Cerpen Kreatif.....	76
Tabel 3.5 Indikator Keberhasilan Belajar	78
Tabel 4.1 Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Kreatif Pratindakan.....	85
Tabel 4.2 Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Kreatif Siklus I.....	95
Tabel 4.3 Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Kreatif Siklus II	107
Tabel 4.4 Perbandingan Nilai Menulis Cerpen Kreatif dari Pratindakan sampai Siklus II	112
Tabel 4.5 Perbandingan Nilai Tuntas dan Tidak Tuntas dari Pratindakan sampai Siklus II	113

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	55
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	59
Bagan 4.1 Ketuntasan Siswa Pratindakan.....	86
Bagan 4.2 Ketuntasan Siswa Siklus I.....	96
Bagan 4.3 Ketuntasan Siswa Siklus II	109

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Nilai Cerpen Kreatif Pratindakan	86
Grafik 4.2 Nilai Cerpen Kreatif Siklus I	96
Grafik 4.3 Nilai Cerpen Kreatif Siklus II	108
Grafik 4.4 Perbandingan Nilai Terendah Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II	112
Grafik 4.5 Perbandingan Nilai Tertinggi Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II	112
Grafik 4.6 Perbandingan Nilai Rata-rata Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II	113
Grafik 4.7 Perbandingan Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas dari Pratindakan sampai Siklus II	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Modul Ajar Pratindakan	139
Lampiran 2: Modul Ajar Siklus I	151
Lampiran 3: Modul Ajar Siklus II.....	171
Lampiran 4: Bukti Publikasi Ilmiah.....	190
Lampiran 5: Hasil Belajar Siswa.....	191
Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian.....	199

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut Rahman (2020) merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan menurun budaya dari generasi ke generasi selanjutnya. Tujuannya adalah agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, kemampuan untuk mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat. Dalam pendidikan formal ada beberapa yang dibawah naungan kementerian agama, salah satunya ialah pendidikan Madrasah Tsanawiyah.

Madrasah Tsanawiyah menurut Mesino (2024) berpendapat bahwa sebuah lembaga pendidikan resmi yang dikelola oleh naungan Kementerian Agama dan setara dengan Sekolah Menengah Pertama, yang fokusnya mengajarkan mata pelajaran agama dibandingkan dengan sekolah-sekolah umum lainnya. Kurikulum yang digunakan juga sama dengan sekolah umum lainnya seperti mempelajari PPKn, Matematika, IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran umum tersebut harus dipelajari oleh siswa SMP atau MTs terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi nasional yang memiliki peranan sebagai lambang kesatuan, sarana untuk pendidikan, serta sebagai tempat

untuk menyalurkan pikiran dan perasaan masyarakat (Alisjahbana dalam Rufaida 2023). Sejalan dengan pendapat Alisjahbana tersebut, kemampuan berbahasa menjadi hal yang sangat penting bagi semua orang yang berbicara Bahasa Indonesia. Hal ini agar Bahasa bisa berfungsi dengan baik dalam komunikasi, pendidikan, dan komunikasi ide.

Bahasa merupakan suatu sistem simbol bunyi yang digunakan oleh manusia sebagai sarana untuk berkomunikasi, berinteraksi, serta menyebarkan informasi kepada sesama (Sari,dkk. 2025). Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan kepada orang lain sehingga terjalin hubungan timbal balik dalam kehidupan sosial. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahasa memiliki peran penting sebagai alat yang memudahkan proses komunikasi dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam lingkup pendidikan, sosial, budaya, maupun aspek-aspek lainnya.

Kemampuan berbahasa bukan hanya tentang bisa memahami dan menggunakan bahasa dengan benar, tetapi juga mencakup penguasaan empat bagian utama, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Semuanya saling terhubung dalam cara berpikir dan berkomunikasi. Dengan kemampuan berbahasa yang baik, orang dapat menyampaikan pemikiran dan perasaan mereka dengan jelas serta dapat memahami informasi secara kritis. Oleh karena itu, bahasa menjadi sarana penting untuk mengembangkan kecerdasan, kreativitas, dan karakter masyarakat.

Dari empat keterampilan berbahasa tersebut peneliti ingin meneliti keterampilan menulis. Sebagai salah satu aspek dalam kemampuan berbahasa,

keterampilan menulis memegang peranan penting untuk membentuk serta memaksimalkan berbagai potensi penting lainnya dalam diri individu (Hassanudin, dkk 2022). Keterampilan menulis adalah proses yang aktif dan kreatif untuk menyampaikan ide ke dalam bentuk bahasa tulis, sehingga terjadi komunikasi antara penulis dan pembaca (Wiratama, dkk 2022). Berisikan kegiatan produktif yang dilakukan untuk mengekspresikan gagasan, ide, dan pikiran kepada orang lain melalui tulisan. Menulis dapat meningkatkan kecerdasan dan meningkatkan inisiatif serta kreatifitas, menulis menumbuhkan kebiasaan mengumpulkan informasi, menemukan, dan mengatur informasi.

Keterampilan menulis bukan hanya kemampuan teknis untuk mengubah suara menjadi tanda tulisan, melainkan sebuah struktur berpikir dan berbahasa yang mencerminkan tingkat pemikiran dan kekayaan dalam menyampaikan ide. Menulis adalah bentuk paling tinggi dari kemampuan menggunakan bahasa, yang memerlukan pemahaman tentang tata bahasa yang benar, pengaturan ide secara teratur, serta pemilihan kata yang tepat. Ini menjadi kemampuan penting bagi para akademisi dan praktisi bahasa. Karena itu, kemampuan dalam menyusun tulisan kreatif adalah tanda penting bahwa peserta didik telah benar-benar memahami aturan dan teori yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Menulis dapat membantu manusia dalam menyampaikan suatu gagasan atau pikiran guna mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan dari kemampuan menulis ini adalah agar siswa dapat: (1) mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman, pesan, serta perasaan secara tertulis; (2) menyampaikan informasi secara tertulis sesuai dengan konteks dan situasi tertentu; (3) memiliki minat

untuk menulis; serta (4) mampu menggunakan unsur-unsur kebahasaan dalam karya sastra saat menulis (Gipayana, 2010 dalam Aggraini, dkk 2023). Dalam konteks pendidikan pada sekolah menengah pertama menulis bisa diartikan sebagai menulis kreatif seperti menulis deskripsi, jurnal harian, cerpen, dan teks fabel. Keterampilan ini dapat melatih kemampuan berpikir kritis, imajinatif, dan berekspresi terhadap diri sendiri.

Salah satu menulis kreatif yang dapat membantu dalam berpikir imajinatif merupakan cerita pendek, yang secara definitif merupakan narasi fiksi terbatas yang menuntut penulis untuk merangkai elemen struktur, abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Menurut (Sidiqin, dkk 2020) cerita pendek dapat didefinisikan sebagai narasi fiksi yang memiliki keterbatasan panjang umumnya kurang dari 10.000 kata yang dirancang untuk menciptakan impresi tunggal yang dominan pada pembaca. Secara struktural, cerpen cenderung memfokuskan narasi pada satu karakter utama dalam satu konflik atau situasi sentral. Cerpen. Dalam keterbatasan kata yang terdapat pada cerpen tidak membatasi kita untuk menulis diberbagai media tulis dan digital.

Menulis cerpen pada dasarnya berkaitan dengan sastra sebagai bentuk berekspresi, hiburan, dan pembelajaran. Melalui menulis cerpen dapat mengungkapkan perasaan, pengalaman yang disampaikan dengan kreatif sehingga dapat menghibur dan menyentuh pembaca. Selain itu, penulisan cerpen juga bertujuan untuk menyampaikan pesan dan moral yang dapat menambah nilai-nilai dalam kehidupan serta menceritakan realitas sosial dengan gambaran kehidupan masyarakat lebih ringkas dan bermakna. Dalam prosesnya, kegiatan penulisan

cerpen turut melatih kemampuan berpikir imajinatif dan kreatif serta melatih kemampuan berbahasa terutama dalam pemilihan kata, menyusun kalimat dan mengembangkan alur cerita secara runtut.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis kreatif di sekolah, khususnya di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mambaul Huda, masih menghadapi berbagai kendala. Guru seringkali mengeluhkan rendahnya motivasi dan minat siswa dalam menulis. Sebagian besar siswa merasa bahwa menulis adalah kegiatan yang sulit, membosankan, dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Keterbatasan media dan metode pembelajaran yang cenderung konvensional, seperti hanya mengandalkan penugasan menulis di buku catatan, seringkali menjadi salah satu penyebab utama kejenuhan siswa. Pendekatan ini kurang mampu menstimulasi imajinasi siswa dan tidak memberikan ruang bagi mereka untuk mengeksplorasi potensi kreatifnya secara maksimal. Alhasil, hasil karya tulis siswa seringkali bersifat monoton, kurang orisinal, dan hanya sekadar memenuhi tuntutan tugas. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan ide yang kreatif seperti pemanfaatan AI (*Artificial intelligence*) untuk alat bantu mengajar agar pembelajaran tidak membosankan dan peserta didik bersemangat dalam pembelajaran didalam kelas.

Dalam era revolusi industri 4.0, teknologi telah menyelami setiap aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Penggunaan teknologi dalam proses belajar tidak lagi menjadi pilihan, melainkan kebutuhan yang harus dipenuhi. Pengintegrasian media digital yang inovatif bisa menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pembelajaran, terutama dalam meningkatkan

minat serta kemampuan menulis kreatif. Berbagai platform digital menawarkan fitur yang memungkinkan siswa belajar secara lebih interaktif, visual, serta personal. Salah satu platform yang memiliki potensi besar adalah Lumen5.

Lumen5 merupakan sebuah platform yang mengubah teks menjadi video menggunakan kecerdasan buatan untuk menciptakan video dari tulisan dalam waktu singkat. Ini sangat bermanfaat untuk membuat video iklan, ulasan barang, serta jenis konten video lainnya (Amira & Irwan 2023). Dengan media ini, teks yang ditulis oleh siswa dapat diubah menjadi video yang menarik, lengkap dengan gambar, musik latar, serta efek transisi yang dinamis. Dengan menambahkan beberapa foto dan deskripsi Lumen 5 sudah dapat membuat sebuah video cerita menarik. Lumen5 dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam menulis cerpen.

Keunggulan dari menulis cerpen di website Lumen5 merupakan membuat cerita lebih menarik lebih mudah serta lebih cepat. Penggunaan Lumen5 dalam pembelajaran menulis kreatif diharapkan dapat memberikan dampak positif. Pertama, media ini dapat membangkitkan motivasi siswa karena mereka bisa melihat hasil tulisannya dalam format yang lebih modern dan atraktif. Kedua, proses visualisasi dari teks ke video dapat membantu siswa dalam menyusun ide dan mengembangkan narasi secara lebih terstruktur dan logis. Ketiga, Lumen5 menawarkan pengalaman belajar yang berbeda dan menyenangkan, sehingga siswa tidak lagi menganggap menulis sebagai sebuah beban, melainkan sebagai sebuah proses kreatif yang seru dan dapat mempermudah pengajar untuk menyampaikan materi.

Penggunaan Lumen5 dalam pembelajaran menulis kreatif diharapkan dapat memberikan dampak positif. Pertama, media ini dapat membangkitkan motivasi siswa karena mereka bisa melihat hasil tulisannya dalam format yang lebih modern dan atraktif. Kedua, proses visualisasi dari teks ke video dapat membantu siswa dalam menyusun ide dan mengembangkan narasi secara lebih terstruktur dan logis. Ketiga, Lumen5 menawarkan pengalaman belajar yang berbeda dan menyenangkan, sehingga siswa tidak lagi menganggap menulis sebagai sebuah beban, melainkan sebagai sebuah proses kreatif yang seru.

Pemanfaatan Lumen5 diterapkan menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*. *Project Based Learning* merupakan metode pembelajaran merupakan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam setiap tahapan pembelajaran. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara individu maupun berkelompok dengan tujuan menghasilkan suatu produk atau karya sebagai wujud pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran (Dinda, dkk. 2021). Dengan menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning* dapat membuat pengalaman belajar menjadi lebih menarik dan bermakna (Erisa, dkk 2021 dalam Muis, dkk. 2026).

Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengkaji secara mendalam efektivitas penggunaan media Lumen5 berbantuan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis kreatif pada siswa MTs Mambaul Huda. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia, serta memberikan alternatif solusi bagi para pendidik untuk menciptakan lingkungan

belajar yang lebih inovatif, kreatif, dan relevan dengan karakteristik siswa di era digital.

Penelitian mengenai pemanfaatan media digital dan video untuk meningkatkan keterampilan menulis telah banyak dilakukan dan menunjukkan hasil yang menjanjikan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dianggap mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik. Beberapa penelitian yang relevan dengan topik ini, Muazzomi, dkk (2024) yang berjudul *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbentuk Video Animasi 3D Menggunakan Aplikasi Lumen Untuk Meningkatkan Literasi Informasi Pada Guru*. Berdasarkan hasil survei, pelatihan pembuatan video animasi dengan Lumen terbukti membantu guru dalam proses pembelajaran. Sebagian besar peserta merasa pelatihan ini mudah diikuti, meningkatkan kemampuan mengajar, menambah motivasi, serta membantu mereka menghadapi tantangan pembelajaran berbasis teknologi. Pelatihan ini juga membuat guru lebih terampil memanfaatkan internet dan situs belajar, serta mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih kreatif, efektif, dan efisien. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri guru dalam mengajar.

Penelitian ini juga diperkuat dengan pendapat Sari, dkk (2025). *Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lumen5 pada Materi Karakteristik Geografis Indonesia Mata Pelajaran Ips pada Siswa Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong*. Studi ini menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 sehingga peserta didik tidak merasa bosan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Pendapat lain dari peneliti bernama Hendriani, dkk (2019). Dalam jurnalnya yang berjudul *Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Ditinjau dari Motivasi Belajar BAHASA INDONESIA Siswa Kelas VII SMP PGRI 9 DENPASAR.*). Berdasarkan hasil penelitiannya didapatkan hasil bahwa Kemampuan menulis cerpen siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media audio visual terbukti lebih baik dibandingkan siswa yang belajar tanpa media tersebut. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai siswa yang menggunakan media audio visual sebesar 83,19 (kategori baik), sedangkan siswa yang belajar tanpa media hanya memperoleh rata-rata 79,50 (kategori cukup baik). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa media audiovisual seperti halnya Lumen5 yang menampilkan gambar dan suara dapat menstimulasi cara berpikir eserta didik menjadi kreatif dan imajinatif.

Fatih Holis Ahnaf, & Gatut Setiadi. (2023). *Efektivitas Teknologi Artificial Intelligence Berbasis Text to Image Adobe Firefly Untuk Meningkatkan Kreativitas Menulis Cerpen*. Dalam jurnal ini menunjukkan bahwa Analisis data menunjukkan perbedaan yang nyata dalam hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yang diberi intervensi dengan Adobe Firefly menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan menulis cerpen menggunakan AI. Hasil ujian akhir (post-test) dari kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol Hal ini memperkuat argumen bahwa visualisasi dapat membantu siswa dalam menyusun ide dan narasi tulisan, yang relevan dengan proses menulis kreatif.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital berbasis video memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan menulis. Maka dari itu peneliti akan mengkaji pemanfaatan media Lumen5 untuk meningkatkan menulis cerpen kreatif pada siswa tingkat MTs yang masih terbatas dalam mengembangkan kreatifitas bahasa dan juga belum sepenuhnya memahami struktur dalam cerpen kreatif. Lumen5 hadir sebagai inovasi baru untuk meningkatkan kreatifitas menulis cerpen kreatif di MTs Mambaul Huda. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi dan kebaruan dalam konteksnya. Penelitian ini akan berfokus pada efektivitas Lumen5 dalam meningkatkan aspek-aspek menulis kreatif seperti struktur cerita, kesesuaian tema, kreatifitas, ejaan dan kerapian bahasa, yang belum banyak diteliti secara mendalam. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji respons siswa terhadap media tersebut, yang dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembangan inovasi media pembelajaran di masa depan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media LUMEN 5 dapat meningkatkan kualitas proses keterampilan menulis kreatif siswa MTs Mambaul Huda tahun ajaran 2025/2026?
2. Bagaimanan penerapan media LUMEN 5 dapat meningkatkan kualitas hasil keterampilan menulis kreatif siswa MTs Mambaul Huda tahun ajaran 205/2026?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan media LUMEN 5 dalam meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa MTs Mambaul Huda tahun ajaran 205/2026.
2. Untuk mendeskripsikan hasil penerapan media LUMEN 5 sebagai media pembelajaran menulis kreatif pada siswa MTs Mambaul Huda tahun ajaran 2025/2026.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan proposal penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pemahaman yang bersangkutan dengan semua hal tentang Pemanfaatan Media Lumen5 untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Kreatif Siswa pada Kelas VIII MTs Mambaul Huda Tahun Ajaran 2025/2026, karena dalam penelitian ini memiliki beberapa manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teori, penelitian ini membantu memperkaya pengetahuan dalam bidang pendidikan bahasa dengan memberikan data nyata tentang bagaimana Media Lumen5 efektif dalam mendukung pembelajaran. Hasilnya bisa digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian tentang kemampuan digital dan penggunaan media berbasis video untuk membantu proses berpikir kreatif serta kemampuan ekspresi siswa. Diharapkan penelitian ini juga bisa

memperlebar pemahaman mengenai penerapan teknologi dalam kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa: Memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, relevan, dan bermakna, sehingga secara langsung meningkatkan semangat dan kemampuan nyata dalam menulis cerpen kreatif dengan memanfaatkan fitur visual dan narasi dari media digital.
- b. Bagi Guru: Menyediakan alternatif pembelajaran yang praktis dan kreatif dengan menggunakan Media Lumen5, sehingga membantu siswa dalam mengatur ide dan membangun cerita dalam cerpen dengan lebih baik. Guru dapat mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar.
- c. Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi dalam pengembangan program pembelajaran, terutama dalam mengintegrasikan teknologi digital agar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

E. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional ini disusun untuk menjelaskan semua variabel penelitian dengan jelas dan praktis. Tujuannya adalah untuk mengubah konsep yang masih sulit dipahami menjadi langkah-langkah yang nyata dan dapat diukur di lapangan, agar semua orang dapat memahami variabel tersebut dengan cara yang seragam. Variabel yang akan dijelaskan adalah Media Lumen5 (sebagai

tindakan) dan Kemampuan Menulis Cerpen Kreatif (sebagai hasil). Pemahaman yang dimaksud antara lain adalah:

1. Media Lumen5 (Variabel Tindakan)

Lumen5 adalah aplikasi web yang digunakan untuk membuat video secara otomatis dengan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (Sari, dkk 2025). Media Lumen5 didefinisikan secara operasional sebagai instrumen pembelajaran berbasis video digital yang diimplementasikan oleh pendidik dan peserta didik kelas VIII MTs Mambaul Huda sebagai intervensi pedagogis dalam siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penggunaan media ini dioperasionalkan sebagai serangkaian prosedur kegiatan terstruktur yang didesain untuk memfasilitasi visualisasi naratif dan perencanaan alur cerita sebelum penugasan menulis cerpen. Keberhasilan tindakan diukur melalui persentase ketercapaian kegiatan yang meliputi tahap: (a) penyusunan perencanaan alur cerita (komplikasi, klimaks, resolusi), (b) konversi draf narasi ke format *slide* video Lumen5 guna mendapatkan *feedback* visual, dan (c) pemanfaatan visualisasi tersebut untuk merefleksi dan merevisi kerangka cerpen. Pengukuran keterlaksanaan dilakukan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

2. Menulis Cerpen Kreatif (Variabel Hasil)

Cerpen adalah bentuk cerita fiksi yang menceritakan kisah singkat yang dialami oleh tokoh utama, biasanya berisi konflik dan akhirnya memiliki penyelesaian atau solusi dari masalah yang muncul (Hasmi 2022). Menulis Cerpen Kreatif adalah kapasitas performatif kognitif peserta didik Kelas VIII yang

dinilai dari produk akhir berupa karya tulis fiksi pendek pasca-implementasi Media Lumen5. Kemampuan ini dioperasionalkan sebagai nilai numerik (skor kuantitatif) yang dicapai siswa dari penugasan menulis cerpen yang dilaksanakan pada setiap siklus tindakan (Pra-Tindakan, Siklus I, dan Siklus II). Aspek penilaian didasarkan pada tiga dimensi utama: (a) Struktur Narasi, yang mencakup koherensi dan kesesuaian elemen alur (orientasi hingga koda); (b) Keterpaduan Kebahasaan, yang meliputi ketepatan diksi, kaidah ejaan, dan efektivitas kalimat; serta (c) Aspek Kreativitas, yang dievaluasi berdasarkan orisinalitas ide, daya imajinasi, dan kedalaman penokohan. Instrumen asesmen yang digunakan adalah tes menulis cerpen dengan pedoman rubrik penilaian berjenjang (skala interval/rasio) yang komprehensif.